

LAPORAN
HASIL PRAKTEK KERJA NYATA

SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TEMBAKAU
PADA PTPN X (PERSERO) KEBUN AJONG
GAYASAN JEMBER

Diajukan Guna Memenuhi Salah satu Persyaratan Akademik
pada Program Diploma III Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Jember



Asal :	Hadiah Pemberian	Klass
Perma ngil :	10 MAR 2005	657-42
No. induk :		Lid
Pengkatalog :	<i>[Signature]</i>	5

Oleh :

Berty Eka Lidyawati

NIM : 010803104393/Akt

PROGRAM DIPLOMA III EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER
2004

JUDUL
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TEMBAKAU
PADA PTPN X (PERSERO) KEBUN AJONG GAYASAN JEMBER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : BERTY EKA LIDYAWATI
N.I.M. : 01803104393
Program Studi : AKUNTANSI
Jurusan : AKUNTANSI

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

18 DESEMBER 2004

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Program Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua,

Drs. WASITO, M.Si.Ak.
NIP. 131 966 372

Sekretaris,

A. AHSIN KUSUMA, SE, M.Si.
NIP. 132 208 018

Anggota,

Dra. YOSEFA SAYEKTI, M.Com.Ak.
NIP. 131 884 898



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,



Dr. SARWEDI, M.M.
NIP. 131 276 568

LEMBAR PERSETUJUAN
HASIL LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

NAMA : BERTY EKA LIDYAWATI
NIM : 010803104393
PROGRAM STUDI : DIPLOMA III
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL LAPORAN : SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN
TEMBAKAU PADA PTPN X (PERSERO)
KEBUN AJONG GAYASAN JEMBER

Jember, 9 Desember 2004

Laporan Praktek Kerja Nyata ini telah di setujui oleh
Dosen Pembimbing,



Dra. Yosefa Sayekti, M. Com, Ak
NIP. 131 884 898

MOTTO

“ Semua sudah aku lakukan, meneteskan keringat, cucuran air mata bahkan darah. Kalau berhasil adalah suatu hal yang wajar, akan tetapi bila gagal hal itu berarti suatu cobaan dari Tuhan “

(Napoleon Bonaparte)

“ Dan apa yang diberikan kepadamu, maka itu adalah kenikmatan hidup duniawi dan perhiasannya, sedang apa yang disisi Allah adalah lebih baik dan lebih kekal “

(QS. Al – Qashash : 60)

“ Sesungguhnya ilmu adalah seumpama uang yang keluar daripadamu. Jikalau engkau memuliakan, maka mulialah dia dan jika engkau hinakan maka hinalah dia, ilmu itu didatangi dan bukan mendatangi “

(Imam Malik)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia kupersembahkan karyaku ini kepada :

- ☞ Allah SWT, yang telah memberiku kesempatan untuk menempati duniamu, mengecap nikmat – Mu dan merasakan Dinul Islam dengan bimbingan kasih – Mu Rasullullah Muhammad SAW.
- ☞ Papa dan Mama, Cahyo Priyono - Asmiyati
Yang tidak pernah kering akan doa dan keselamatan, kebahagiaan dan keberhasilan serta kasih sayang selama ini.
- ☞ Adik – Q, Rastri Priandiandari
Yang selalu menyayangi aku dan memberikan banyak hal untuk berkembang
- ☞ Kasih – Q, Eri Gunawan Hari Purnama
Makasih atas dukungan dan cinta kasihmu selama ini
- ☞ Temen ** - Q
Yang turut membantu dalam menyelesaikan laporanku: Citra, @gnes, Tufa, Yudi, Nina dan semua yang tidak bisa disebut satu per satu dan g' lupa juga Ine ma Lutfi yang menemaniku disaat aku magang.
- ☞ Almamaterku yang kubanggakan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmad dan karunia – Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan laporan ini dengan judul “ Sistem Akuntansi Penjualan Tembakau Pada PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember “.

Laporan ini dimaksudkan guna memenuhi dan melengkapi salah satu syarat serta tugas akademis pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak akan terwujud karya ini tanpa bantuan, motivasi maupun masukan yang positif dari berbagai pihak sejak awal hingga terselesainya penyusunan laporan ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak DR. Sarwedi, MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Ibu Dra. Ririn Irma Dariyani, M. Si, Ak, Selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi.
3. Ibu Dra. Yosefa Sayekti, M. Com, Ak, Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dan memberi bimbingan dan masukan sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Hendrawan Santoso Putra, SE, Ak, Selaku Dosen Wali yang selalu memberi nasehat, bimbingan dan pengarahan.
5. Bapak Ir. Sugianto Selaku Pipinan PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember yang telah memberi ijin kepada penulis untuk melaksanakan Praktek Kerja Nyata.
6. Karyawan-Karyawati PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember, Bapak Holil, Ibu Sundari, Ibu Luluk, Bapak Abdurahman, Bapak Moko, Selaku Pembimbing Lapangan yang telah banyak memberikan arahan dan

petunjuk tentang data perusahaan, serta seluruh karyawan yang telah banyak membantu.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember khususnya Program Studi Diploma III Akuntansi.
8. Keluargaku di Jember, terima kasih atas dukungan dan semangatnya demi kelancaran dan kemudahan studiku.
9. Teman-Teman D III Akuntansi '01 Terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan laporan ini.

Akhir kata, semoga laporan Praktek Kerja Nyata ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan semoga Allah SWT, selalu memberikan petunjuk kepada kita semua. Amin

Wassalam

Jember, 9 Desember 2004

Penulis

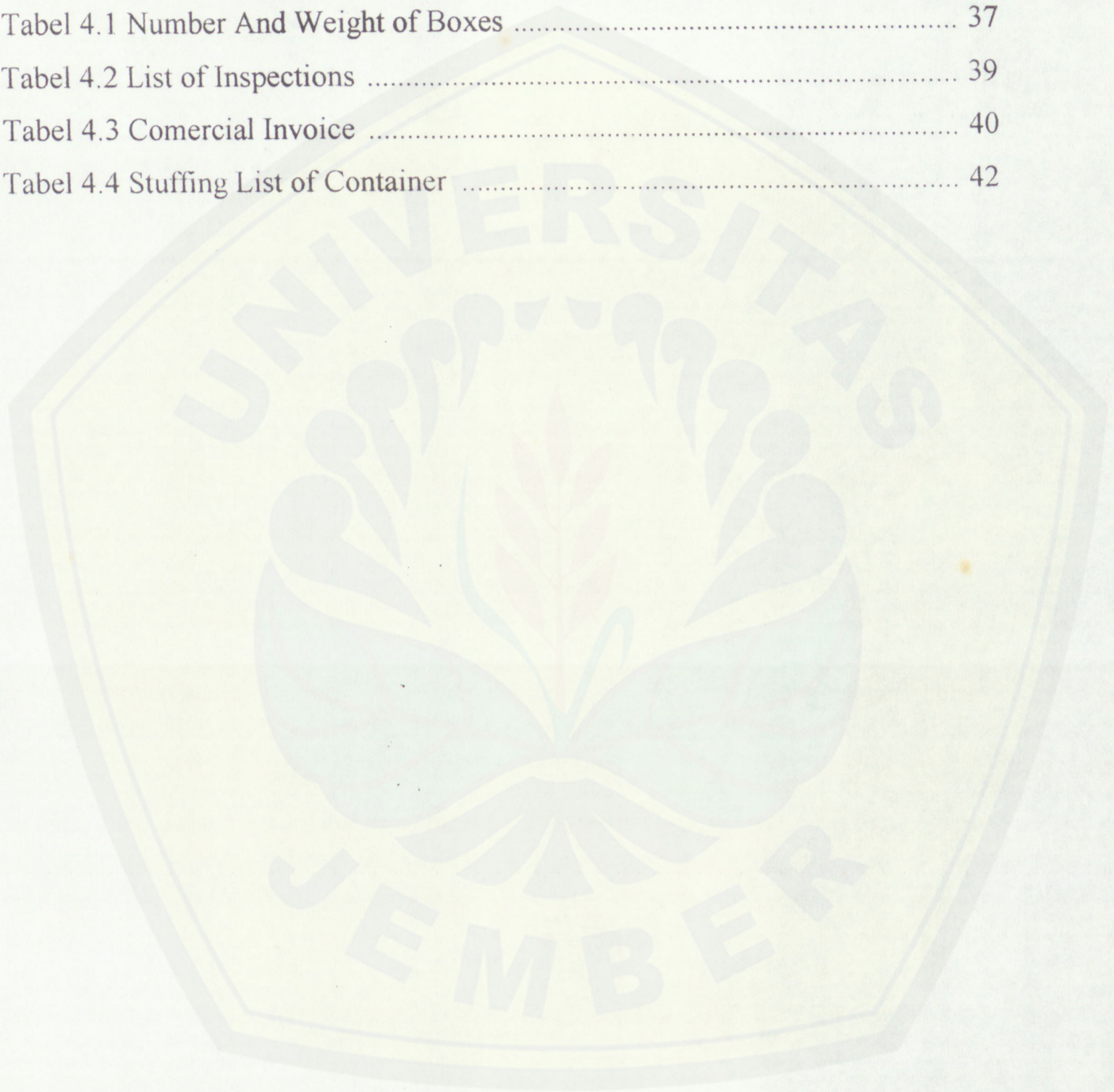
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Alasan Pemilihan Judul	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata	3
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata	3
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata	3
1.3 Jadwal Pelaksanaan dan Obyek Praktek Kerja Nyata	3
1.3.1 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	3
1.3.2 Obyek Praktek Kerja Nyata	4
1.4 Bidang Ilmu	4
1.5 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4
II. LANDASAN TEORI	5
2.1 Pengertian Sistem dan Prosedur	5
2.2 Pengertian Akuntansi	8
2.3 Definisi Sistem akuntansi	9
2.3.1 Faktor-Faktor yang Perlu Dipertimbangkan dalam Menyusun Sistem Akuntansi	10
2.4 Pengertian Penjualan	10
2.5 Sistem Akuntansi Penjualan	12

III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	15
3.1 Sejarah Singkat Perusahaan	15
3.2 Struktur Organisasi dan Susunan Tugas (<i>Job Description</i>)	18
3.2.1 Struktur Organisasi	18
3.2.2 Susunan Tugas (<i>Job Description</i>)	20
3.2.3 Ketenagakerjaan	22
3.2.4 Jadwal Kerja	24
3.2.5 Sistem Pengupahan	24
3.3 Bidang Usaha	25
3.3.1 Usaha Pokok	25
3.3.2 Proses Produksi	26
3.3.3 Pengolahan Hasil Di Gudang Pengolah	28
3.4 Kegiatan Penjualan PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan	32
IV. HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA	35
4.1 Kegiatan Non Efektif	35
4.2 Kegiatan Efektif	36
4.2.1 Membantu Pengawasan dan Pemeriksaan Sehubungan dengan adanya Instruksi Pengapalan (<i>Shipping Instruction</i>) ..	36
4.2.2 Membantu Mencatat Daftar Pengiriman Barang/ Dokumen Kelengkapan Ekspor	37
4.2.3 Prosedur Akuntansi Penjualan Ekspor Pada PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember	46
V. KESIMPULAN	50
DAFTAR PUSTAKA	52

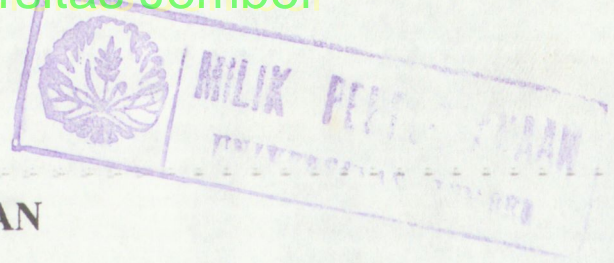
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja nyata	4
Tabel 4.1 Number And Weight of Boxes	37
Tabel 4.2 List of Inspections	39
Tabel 4.3 Comercial Invoice	40
Tabel 4.4 Stuffing List of Container	42



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Lampiran 1 Negoisasi Harga	
Lampiran 2 Telebita Yang Berisi Instruksi Pengiriman	
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PTPN X (Persero)	
Lampiran 3 Kebun Ajong Gayasan Jember	19
Gambar 4.1 Prosedur Akuntansi Penjualan Ekspor PTPN X (Persero)	
Lampiran 4 Kebun Ajong Gayasan Jember	47
Lampiran 5 Number and Weight	
Lampiran 6 Bill of Inspection	
Lampiran 7 Commercial Invoice	
Lampiran 8 P. E. N. Pemberitahuan Ekspor Barang	
Lampiran 9 Shipping List of Container	
Lampiran 10 SPBE (Surat Pengantar Ekspor Barang)	
Lampiran 11 Surat Lan Praktikum Kerja Nyata Part 1	
Lampiran 12 Surat Lan Praktikum Kerja Nyata Part 2	
Lampiran 13 Kebun Gayasan	
Lampiran 14 Surat Pernyataan	
Lampiran 14 Daftar Hadir Praktikum Kerja Nyata	
Lampiran 15 Kartu Konsultasi	



I. PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Pada dasarnya setiap perusahaan, baik perusahaan industri, perdagangan dan jasa mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan yang optimal. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup serta mengadakan pengembangan dan perluasan perusahaan pada masa yang akan datang. Sejalan dengan perkembangan ekonomi dan perdagangan semakin maju, persaingan antar perusahaan sejenis semakin tajam. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan semakin kompleks, maka pengetahuan akan sistem dan prosedur akuntansi merupakan pendukung yang mutlak bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Sistem menurut Cole (Baridwan, 1991) adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh. Prosedur merupakan kegiatan klerikal seperti menulis, mengolah data, menghitung dan memberi kode, mendaftar, memilih dan membandingkan.

Akuntansi sebagai suatu sistem menurut Moscové (Baridwan, 1993) merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari sub sistem yang saling berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu, artinya sub sistem merupakan suatu kesatuan yang saling berhubungan dalam memproses transaksi yang terjadi hingga membentuk suatu laporan akuntansi. Sistem akuntansi meliputi struktur organisasi, formulir, catatan dan laporan koordinasi yang disusun sedemikian rupa. Sistem akuntansi menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai macam pihak. Pihak ekstern sebagai pihak yang tidak berhubungan langsung dengan perusahaan memerlukan informasi yang berkaitan dengan kepentingan mereka, seperti kreditur, calon investor dan kantor pajak atau instansi pemerintah serta pihak terkait lainnya. Di samping itu pihak intern perusahaan seperti manajemen perusahaan memerlukan informasi sebagai sarana komunikasi untuk pengambilan keputusan dan kebijaksanaan sebagai dasar untuk menjadikan pilihan di antara berbagai pilihan alternatif.

Pelaksanaan sistem akuntansi yang baik akan mampu menyediakan informasi yang diperlukan tepat waktu dengan data-data yang akurat, kualitas yang sesuai sehingga manajer perusahaan dapat melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian secara efektif, dan efisien, memperbaiki pengawasan intern yang bertujuan untuk menjaga keamanan harta perusahaan dan kecurangan yang mungkin terjadi dan pelaksanaannya relatif murah dengan pertimbangan *cost* dan *profit*.

Penjualan merupakan aktivitas yang penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan, sebab penjualan merupakan salah satu aktivitas pokok yang menjadi sumber dana utama bagi kelangsungan hidup perusahaan, dimana semakin tinggi penjualan yang dilakukan maka semakin baik kehidupan perusahaan karena dengan demikian keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin besar. Penjualan pada umumnya dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara tunai dan kredit. Hasil penjualan akan digunakan untuk membiayai aktivitas lain yang diperlukan, karenanya penjualan memerlukan perhatian yang cukup besar dari manajer perusahaan. Informasi yang tepat dan efektif akan membantu seorang manajer dalam mengambil keputusan mengenai penjualan yang telah dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu.

Demikian halnya pada PTP Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan yang bergerak dalam bidang ekspor tembakau. Penjualan memegang peranan sangat penting dalam mewujudkan tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan yang optimal dari hasil penjualan produk perusahaan tersebut.

Selain adanya sistem dan prosedur akuntansi penjualan dalam perusahaan harus ada struktur organisasi yang baik untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang serta tanggung jawab fungsional dari masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan.

Berdasarkan alasan di atas maka penulisan laporan di titikberatkan pada "SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TEMBAKAU PADA PTP NUSANTARA X (Persero) KEBUN AJONG GAYASAN JEMBER"

Istirahat Hari Jumat : Jam 11.00 – 12.30

Hari Sabtu : Jam 07.00 – 12.00

1.4 Bidang ilmu

Bidang ilmu yang menjadi landasan atau pedoman dalam Praktek Kerja Nyata ini adalah:

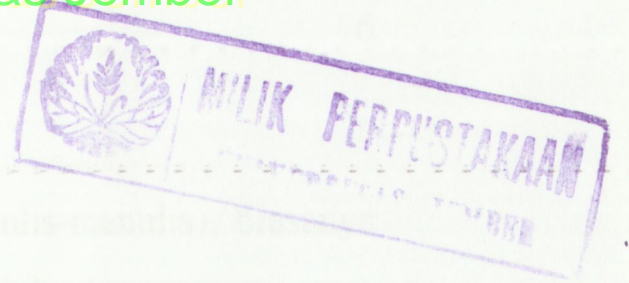
1. Pengantar Akuntansi
2. Sistem Akuntansi
3. Dasar – dasar manajemen
4. Manajemen Pemasaran

1.5 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan dengan perincian waktu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

No	Kegiatan Praktek Kerja Nyata	Minggu					
		I	II	III	IV	V	VI
1.	Mencari objek PKN & mengajukan surat permohonan pada perusahaan yang terkait	X					
2.	Mengurus surat izin PKN	X					
3.	Membuat proposal PKN	X					
4.	Melaksanakan PKN sekaligus pengenalan terhadap keadaan perusahaan	X					
5.	Membantu dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh pihak instansi yang ditunjuk sehubungan dengan judul laporan	X	X	X	X		
6.	Mengumpulkan data dengan interview & observasi berkaitan dengan judul laporan		X	X	X		
7.	Konsultasi dengan karyawan & dosen pembimbing secara periodik			X	X	X	X
8.	Menyusun laporan PKN				X	X	X



II. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem dan Prosedur

Dalam menghadapi perkembangan dunia usaha yang semakin luas, dimana persaingan semakin ketat mengakibatkan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan semakin kompleks. Oleh karena itu diperlukan suatu manajemen yang baik dan teratur adalah hasil yang dilaksanakannya sistem yang baik. Suatu sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling mempengaruhi dan bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

Suatu sistem terdiri dari beberapa subsistem atau sistem- sistem bagian, misalnya, sistem akuntansi dapat terdiri dari beberapa subsistem-subsistem, yaitu subsistem akuntansi penjualan, subsistem akuntansi pembelian, subsistem akuntansi penggajian, subsistem akuntansi biaya dan lain sebagainya. Subsistem-subsistem dalam suatu sistem tidak dapat berdiri lepas sendiri-sendiri. Subsistem-subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk suatu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran sistem tersebut dapat tercapai. Interaksi dari subsistem-subsistem sedemikian rupa, sehingga dicapai suatu kesatuan yang terpadu atau terintegrasi (*integrated*).

Definisi sistem dan prosedur adalah sebagai berikut :

1. Menurut Mulyadi (1997)

Sistem ialah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Prosedur ialah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

2. Menurut Neuschel (Jogianto, 1994)

Sistem ialah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dikembangkan sesuai dengan suatu skema yang terintegrasi untuk melaksanakan suatu kegiatan utama di dalam bisnis.

2. Batas sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan.

3. Lingkungan luar sistem

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi sistem. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem yang harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, agar tidak mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

4. Penghubung sistem

Penghubung merupakan media antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

5. Masukan sistem

Masukan sistem adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

6. Keluaran sistem

Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain.

7. Pengolahan sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran intern

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Jika suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada

gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

2.2 Pengertian Akuntansi

Dewasa ini, akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting, baik dalam perusahaan besar maupun perusahaan kecil, yaitu sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan keuangan. Akuntansi dapat juga membantu melancarkan tugas manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengawasan. Akuntansi dapat diartikan sebagai suatu sistem informasi mengenai data keuangan dari suatu badan usaha tertentu untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Sebagai suatu sistem informasi, akuntansi merupakan suatu proses penyajian informasi data keuangan secara sistematis yang meliputi kegiatan-kegiatan, antara lain: pengumpulan bukti (*collecting*), pencatatan (*recording*), penggolongan (*classifying*), dan pengikhtisaran (*summarizing*) data keuangan.

Adapun pengertian akuntansi yaitu :

1. Menurut Subroto (1990)
Akuntansi adalah kegiatan jasa yang fungsinya memberikan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan dari suatu kesatuan ekonomi yang berguna dalam pengambilan keputusan-keputusan yang bersifat ekonomi.
2. Menurut Jusuf (1994)
Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi.
3. Menurut Soemarso (1994)
Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi (*economic entity*) kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan kesatuan ekonomi adalah

Sistem akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan besar maupun kecil harus dirancang sedemikian rupa sehingga data dapat diproses secara efisien. Oleh karena itu operasi suatu sistem akuntansi meliputi tiga tahap yaitu :

1. Mengetahui dokumen bukti transaksi yang digunakan perusahaan baik mengenai banyaknya maupun jumlah-jumlah rupiahnya, serta data penting lainnya yang berkaitan dengan transaksi perusahaan.
2. Mengelompokkan dan mencatat data yang tercantum dalam dokumen bukti transaksi ke dalam catatan-catatan akuntansi.
3. Meringkas informasi yang tercantum dalam catatan-catatan akuntansi menjadi laporan-laporan untuk manajemen dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

2.3.1 Faktor – Faktor yang Perlu Dipertimbangkan dalam Menyusun Sistem Akuntansi

Menurut Baridwan (1992) penyusunan sistem akuntansi suatu perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa faktor antara lain:

1. Cepat

Yaitu sistem akuntansi harus mampu menyediakan informasi yang diperlukan tepat waktunya, dapat memenuhi kebutuhan dan dengan kualitas yang sesuai.

2. Aman

Yaitu sistem akuntansi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan. Untuk dapat menjaga keamanan harta milik perusahaan maka sistem akuntansi harus sesuai dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pengawasan intern.

3. Murah

Yaitu berarti biaya yang digunakan untuk menyelenggarakan sistem akuntansi itu harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal, dengan kata lain, dipertimbangkan *cost benefit* dalam menghasilkan suatu informasi.

2.4 Pengertian Penjualan

Beberapa definisi tentang penjualan menurut para ahli ekonomi adalah sebagai berikut:

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut diperlukan sarana usaha, seperti: alat transportasi, media peraga, promosi, dan sebagainya. Semua itu dapat terlaksana apabila penjual mempunyai modal yang cukup.

4. Kondisi organisasi perusahaan

Dalam perusahaan besar masalah penjualan ditangani oleh bagian penjualan, sedangkan pada perusahaan kecil ditangani oleh pemilik perusahaan.

5. Faktor lain

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi penjualan adalah periklanan, demonstrasi, dan pemberian hadiah. Akan tetapi hal tersebut membutuhkan biaya yang tidak sedikit, biasanya perusahaan besarlah yang sering melakukan kegiatan tersebut.

2.5 Sistem Akuntansi Penjualan

Sistem akuntansi penjualan menurut Mulyadi (2001) digunakan untuk menangani transaksi penjualan barang dan jasa, baik secara kredit maupun tunai. Dalam transaksi penjualan tersebut terjadi ketika order dari langganannya telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada langganannya. Dalam transaksi penjualan tunai barang atau jasa baru diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli jika bagian kas telah menerima uang dari pembeli. Di dalam sistem penjualan ini dibagi menjadi berbagai prosedur sebagai berikut:

1. Sistem penjualan tunai, yang terdiri dari :

a. Prosedur order penjualan

Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

b. Prosedur penerimaan kas

Dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan

Dalam prosedur ini, fungsi pengiriman mengirimkan barang kepada pembeli sesuai dengan informasi yang tercantum dalam surat order pengiriman yang diterima dari fungsi pengiriman.

d. Prosedur penagihan

Dalam prosedur ini, fungsi penagihan membuat faktur penjualan dan mengirimkannya kepada pembeli.

e. Prosedur pencatatan piutang

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat tembusan faktur penjualan ke dalam kartu piutang atau dalam metode pencatatan tertentu mengarsipkan dokumen tembusan menurut abjad yang berfungsi sebagai pencatatan piutang.

f. Prosedur distribusi penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mendistribusikan data penjualan menurut informasi yang diperlukan oleh manajemen.

g. Prosedur harga pokok penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat secara periodik total harga pokok produk yang dijual dalam periode akuntansi tertentu.

Prosedur-prosedur penjualan tunai dan penjualan kredit di atas hanya merupakan salah satu contoh atas suatu sistem akuntansi penjualan. Dalam prakteknya kemungkinan perkembangan suatu sistem penjualan perusahaan sangat luas tergantung daripada sesuai tidaknya sistem tersebut diterapkan dalam perusahaan.



III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Ajong Gayasan didirikan dan dikuasai oleh beberapa perusahaan dari berbagai negara dan berakhir dikuasai oleh Bangsa Indonesia yaitu PTP. Nusantara X (Persero) Ajong Gayasan. Kebun Ajong Gayasan merupakan salah satu Unit Tembakau PTPN 10 yang terletak di Jember yang mengusahakan Tembakau Besuki Na. Oogst.

PTP Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember mengalami dua masa peralihan yaitu:

1. Masa Pra Nasionalisasi merupakan Onderneming milik Belanda antara lain:

- a. Land Bouw Maatschappy "Oud Djember" (LMOD)
- b. Fa. Anemist and Co
- c. Basoekiche Tabak Maatschappy (BTM)
- d. Land Bouw Maatschappy "Soekowono" (LMS)

2. Masa sesudah Nasionalisasi

Berakhirnya masa penjajahan Belanda dan diakui kedaulatan oleh Pemerintah Hindia Belanda, maka pada tahun 1957 perusahaan swasta diambil alih oleh Pemerintah Indonesia dan berturut-turut menjadi:

a. Tahun 1957

Perusahaan tersebut diberi nama PPN (Perusahaan Perkebunan Negara Baru) yang ditetapkan tanggal 10 Desember 1957 dan berdasarkan SK Menteri Pertanian RI No. 229/UM/1957.

b. Tahun 1959

PPN Baru dipecah menjadi PUT (Prae Unit Tembakau) yang berjalan sampai tahun 1961.

c. Tahun 1961

Berdasarkan peraturan Pemerintah No. 173 Tahun 1961 tanggal 26 April 1961 PPN Baru berubah menjadi PPN Kesatuan IX.

Jember dan disahkan terbitnya Surat Menteri Negara Agraria/Kepala BPN Pusat No. 540.12334 dengan Direksi Berkedudukan di Surabaya.

PTPN X (Persero) mempunyai 3 Usaha-Usaha Strategis (UUS) dan Unit Usaha Lainnya yaitu:

1. Unit Usaha Strategis Gula

Produksi utama adalah gula kotor yang dihasilkan oleh 12 pabrik gula di Jatim dan tersebar di beberapa Dati II sebagai berikut:

- a. Dati II Sidoarjo : PG Watoetoelis, PG Krembeng, dan Proyek Raw Sugar PG Krians
- b. Dati II Mojokerto : PG Gempol Krap
- c. Dati II Jombang : PG Djombang Baru dan PG Tjoekir
- d. Dati II Nganjuk : PG Lestari
- e. Dati II Kediri : PG Meritjen dan PG Pesantren Baru
- f. Dati II Tulung Agung : PG Modjo Panggoong

2. Unit Usaha Strategis Tembakau

Wilayah kerjanya berada di kabupaten Jember dan Bondowoso (Jatim), serta kabupaten Klaten (Jateng) terdiri dari kebun :

- a. Wilayah Jatim : Kebun Ajong Gayasan dan Kebun Kertosari
- b. Wilayah Jateng : Kebun Wedibirit

3. Unit Usaha Strategis Rumah Sakit

Merupakan unit usaha mandiri melayani pasien intern dan masyarakat umum, berlokasi di Jatim yang tersebar di Dati II sebagai berikut:

- a. Dati II Mojokerto : RS Gotoel-Rumah Sakit tipe C
- b. Dati II Kediri (Pare) : RS Toelongredjo-Rumah Sakit tipe C
- c. Dati II Jember : RS Perkebunan-Rumah Sakit tipe B

Unit Usaha Lain :

1. Indutri Bobbin

Berlokasi di Jelbuk, Jember, Jatim bekerjasama dengan Burger Soehne Agburg (BS) dalam jasa pembuatan pembungkus cerutu dan bekerja sama dengan Kopkar Kertanegara dalam memproduksi cerutu.

2. Pabrik Karung (PK) Petjangan

Berlokasi di Dati II Jepara Jateng, produksinya berupa karung goni, di samping untuk memenuhi kebutuhan pabrik gula dan kebun tembakau di lingkungan sendiri juga dipasarkan ke pihak ketiga.

Maksud dan tujuan PTPN X (Persero) Ajong Gayasan mendirikan dan mengelola perkebunan tembakau, yaitu:

1. Mengusahakan komoditi perkebunan berupa tembakau:
2. Mengelola hasil tanam tersebut hingga selesai dan siap dikirim dan selanjutnya dipasarkan:
3. Sebagai investasi PTPN X (Persero) Ajong Gayasan dalam bidang perkebunan untuk memperoleh laba.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PTPN X (Persero) Ajong Gayasan mendapatkan hak-hak tanah dari Pemerintah berupa Hak Guna Usaha yang ijinnya tiap 30 tahun sekali diperpanjang dan menyewa tanah dari penduduk sekitar perkebunan. Kemudian pada tahun 2000 PTPN X (Persero) Ajong Gayasan mengelola Hak Guna Bangunan dari Pemerintah yang berupa 50% sertifikat dan 50% Surat Ketetapan Pengurusan Tanah (SKPT).

3.2 Struktur Organisasi dan Susunan Tugas (*Job Description*)

3.2.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah gambaran secara skematis tentang hubungan-hubungan kerjasama dari orang-orang yang terdapat pada organisasi dalam rangka mencapai suatu tujuan. Fungsi struktur organisasi dalam suatu perusahaan meliputi penentuan kegiatan-kegiatan dan penentuan tanggung jawab serta pendelegasian wewenang untuk melaksanakan dan mempertanggung jawabkan kegiatan tersebut agar aktivitas operasional perusahaan dapat berjalan lancar perlu adanya organisasi yang baik, struktur organisasi sangat penting artinya dalam perusahaan terutama untuk menggambarkan tugas dari wewenang dan tanggung jawab serta kerjasama di antara karyawan dan menjadi pedoman dengan menjalin hubungan kerja yang harmonis serta keakraban di antara perusahaan.

Secara skematis struktur organisasi PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember dapat dilihat pada gambar 3.1

3.2.2 Susunan Tugas (*Job Description*)

Dari struktur organisasi tersebut masing-masing bagian mempunyai tugas dan wewenang sendiri-sendiri antara lain :

1. Administratur (ADM):

- a. Sebagai pimpinan tertinggi di PTPN X (Persero) yang bertanggung jawab penuh atas jalannya operasi kebun dan pabrik;
- b. Dibidang administrasi sebagai administratur bertugas menyelenggarakan kegiatan administrasi perkebunan;
- c. Menyetujui pembuatan dan isi laporan-laporan keuangan serta laporan hasil perkebunan;
- d. Melaporkan keadaan umum perkebunan kekantor Direksi Surabaya;
- e. Merencanakan kebutuhan modal kerja untuk setiap tahunnya;
- f. Menyusun dan merencanakan Rancangan Anggaran Belanja Tahunan (RABT);
- g. Bertanggung jawab atas laporan keuangan;
- h. Melaporkan semua hasil produksi kekantor Direksi Surabaya sesuai dengan Rancangan Anggaran Belanja Tahunan (RABT);
- i. Merencanakan kebutuhan tenaga kerja dan mengatur penggunaan untuk setiap tahunnya;
- j. Mengadakan hubungan masa dengan instansi pemerintah misalnya dengan Polsek dan Koramil, untuk mengantisipasi adanya penjarahan dan pengrusakan tembakau;
- k. Mengajukan usul pengangkatan atau pemberhentian karyawan, kenaikan pangkat, kenaikan gaji, dan mutasi kepada direksi.

2. Kepala Bagian Administrasi Keuangan dan Umum:

- a. Menyusun RABT (Rancangan Anggaran Belanja Tahunan) untuk pabrik;
- b. Mengelola administrasi pajak;
- c. Membuat rencana kerja bulanan pabrik;
- d. Menggunakan biaya, tenaga kerja secara efektif dan efisien;
- e. Mengontrol tugas-tugas yang dibawahinya;

5. Bagian Sumber Daya Manusia (SDM)/Umum:
 - a. Membantu Bagian Anggaran dan Pengendalian Biaya untuk menyelesaikan tugas-tugas di bidang umum dan personalia;
 - b. Menghitung biaya perjalanan dinas karyawan, baik di dalam maupun di luar kota/daerah;
 - c. Mengawasi pekerjaan pemeliharaan inventaris perusahaan;
 - d. Menggaji karyawan tetap, karyawan bulanan, karyawan harian tetap.
6. Bagian Teknik:
 - a. Merawat dan memperbaiki bangunan pabrik dan rumah karyawan;
 - b. Merawat dan memperbaiki mesin-mesin kendaraan dan mesin pabrik;
 - c. Mengajukan biaya perawatan kepada Kepala Bagian Administrasi Keuangan dan Umum.
7. Bagian Pengadaan:
 - a. Membuat Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP);
 - b. Mengawasi dan bertanggung jawab atas persediaan barang di gudang;
 - c. Membuat dan mengajukan Daftar Permintaan Uang (DPU);
 - d. Membuat permintaan barang lokal;
 - e. Menghitung besarnya Pajak Penghasilan pasal 21;
 - f. Menghitung besarnya Pajak Penghasilan pasal 23;
 - g. Menghitung besarnya Pajak Pertambahan Nilai Masukan;
 - h. Melakukan pembayaran PPN Masukan;
 - i. Membuat laporan SPT Tahunan karyawan tetap.
8. Mandor
 - a. Mengawasi karyawan kebun agar bekerja sesuai dengan rencana;
 - b. Bertanggung jawab kepada sinder akan hasil kerja di kebun setiap harinya.

3.2.3 Ketenagakerjaan

Untuk menciptakan kesejahteraan bagi semua unsur yang terkait dalam kegiatan perusahaan baik karyawan, pengusaha kecil, mitra usaha, maupun pemegang saham, PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember menjalin kerjasama yang baik dengan tenaga kerja.

Menurut Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) antar Direksi PTPN X (Persero) dengan Gabungan Serikat Pekerja (GSP), karyawan yang bekerja terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap.

1. Karyawan Tetap

Karyawan tetap menduduki jabatan antara lain:

- a. Administratur (ADM);
- b. Kepala Bagian Akuntansi dan Umum;
- c. Kepala Bagian Pengolahan;
- d. Kepala Bagian Tanaman;
- e. Kepala Bagian Tanaman TBN;
- f. Penanggung jawab gudang;
- g. SDM/Umum;
- h. Dan lain-lain.

2. Karyawan Tidak Tetap

Karyawan tidak tetap/kontrak/musiman menduduki jabatan antara lain:

- a. Sopir;
- b. Mandor;
- c. Buruh harian lepas.

Jumlah Karyawan pada saat ini:

1. Karyawan Tetap : Laki-laki = 251 Orang

: Wanita = 22 Orang

Jumlah = 273 Orang

2. Karyawan Kontrak : Laki-laki = 124 Orang

: Wanita = 1 Orang

Jumlah = 125 Orang

3. Tenaga Musiman

Kebun Ajong Gayasan setiap hari dapat menyerap Tenaga Kerja

Musiman sebanyak 10.000 sampai dengan 12.000 orang selama 8

bulan per tahun

4. Karyawan musiman

Penggajian upah karyawan musiman ini dibagi dua:

a. Karyawan musiman harian

Karyawan musiman harian digaji secara harian dan dibayarkan setiap sepuluh hari sekali. Upah dibayarkan sesuai banyaknya hari kerja.

b. Karyawan musiman borongan

Karyawan musiman borongan digaji secara harian dan dibayarkan setiap sepuluh hari sekali, sesuai dengan besar kecilnya kuantitas pekerjaan yang dilakukan.

3.3 Bidang Usaha PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan

3.3.1 Usaha Pokok

Usaha pokok PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasann Jember pada saat ini adalah TBN (Tembakau Bawah Naungan). Tembakau ini memiliki ciri keunggulan komperatif sebagai berikut :

1. Menghasilkan badan dekblad lebih tinggi dibandingkan Tembakau Besuki NO yang dibudidayakan secara tradisional (8:1) dengan produksi Ca. 1 ton per Ha.
2. Padat karya dengan penggunaan tenaga kerja 2,5 kali lebih banyak dibandingkan Tembakau Besuki NO yang dibudidayakan secara tradisional (15-20 orang / Ha).
3. Ada teknologi inovatif dengan pemasangan waring/kelambu berdaya tembus sinar matahari Ca. 70 % pemakaian air curah (springkler irrigation) dan teknologi dibidang pengeringannya.
4. Memerlukan modal operasional yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tembakau tradisional.

Areal tanaman pada saat ini terbagi menjadi :

1. Tanaman TBN = 429,24 Ha

2. Tanaman NO = 250,91 Ha

Jumlah = 680,15 Ha

Sehubungan dengan itu maka daun harus dipetik pada tingkat kemasakan yang cukup tua dengan tanda-tanda: kedudukan daun sudah melintang atau mendatar, warna daun hijau terang (hijau sedikit kekuning-kuningan).

Umur 50 hari, dilakukan pemetikan dari bawah keatas sebanyak 1-2 helai perpohon selang dua hari sekali.

Pemetikan daun tembakau dibagi menjadi empat jenis, yaitu:

- a. KOS adalah tembakau yang dipetik 4 lembar dari tanah. Daun ini merupakan daun paling tipis dan berfungsi untuk pembalut luar cerutu.
- b. KAK adalah tembakau yang dipetik 8 lembar setelah daun KOS, daun ini merupakan daun yang paling mahal dibanding daun sebelumnya, karena memiliki tingkat mutu yang lebih baik.
- c. TENG adalah daun tembakau yang dipetik 8 lembar setelah daun KAK, memiliki tingkat ketebalan yang lebih besar dibanding dua daun sebelumnya.

Setelah pemetikan, langsung dilakukan pengeringan di gudang pengering (*Curing Bund*) selama kurang lebih 21 hari yang sebelumnya dipisahkan terlebih dahulu antara daun yang utuh dengan sobek, kemudian dibawa ke gudang pengolah untuk dilakukan pemisahan (sortasi).

4. Pengeringan.

Daun-daun tembakau hijau yang akan dikeringkan dibedakan sesuai dengan besar kecilnya daun disujen, untuk daun yang besar sebanyak 40 lembar persujen, sedangkan untuk daun yang kecil 50 lembar daun persujen kemudian dirangkai dengan tali goni dan dinaikkan ke gelang-gelang (sejenis gantungan) bambu di dalam gudang pengering. Pengeringan dilakukan dengan *Sistem Air Cured* yaitu sistem pengaturan udara (sirkulasi) pada siang hari untuk menghindari penguapan, karena proses penguapan perubahan warna tembakau dan mutunya menjadi rendah. *Sistem Fire Curing* yaitu sistem pengaturan udara pada malam hari, caranya dengan memberikan pengaturan suhu panas dengan api, sekam atau dengan kayu bakar. Cara pengeringan masing-masing daun berbeda-beda, karena kualitas daunnya juga berbeda-beda. Untuk daun yang kualitasnya baik (daun pucuk) akan cepat mengering, dan daun yang

- b. Ketuaan daun yang meliputi: Biru (MT), Merah (T) dan Kuning (TT).
- c. Mengeluarkan daun produk yang di luar keinginan meliputi :Merah Bata Tua (MBT), Kulit Katak (KS) dan ambung.
- d. Saring cabut yaitu mengeluarkan tembakau non produk (busuk batng, hijau rumput).

Hasil saring rompos dimasukkan ke dalam keranjang sesuai dengan mutu dan kualitas dan kemudian ditimbang dan dikirim ke ruang fermentasi.

3. Fermentasi

Fermentasi adalah menumpuk tembakau dengan sasaran memasak daun, membentuk warna daun. Persyaratan teknis yang harus dipenuhi untuk berlangsungnya proses fermentasi antara lain:

- a. Tiap mutu membentuk stapel tersendiri.
- b. Kadar air tembakau 17,18 %.
- c. Kondisi tembakau sehat, tidak ambung dan supel.
- d. Tiap stapel harus memenuhi standart ukuran luas dasar, berat, temperatur, tekanan dan umur fermentasi yang berbeda tiap masing-masing stapel.
- e. Setiap akan menumpuk ataupun akan membuka stapelan, gerbay mutlak harus dilakukan.
- f. Proses fermentasi harus berjalan dengan lancar.

4. Rendeman (pelemasan)

Tujuan rendeman adalah membuat kondisi tembakau layak dibir-bir (keadaan tembakau supel) dengan maksud agar pada saat bir-bir (membuka lembaran daun) dapat dilaksanakan dengan mudah dan tidak merubah penurunan kualitas karena pecah. Sebelum daun tembakau dimasukkan ke ruang rendeman maka dilakukan terlebih dahulu kegiatan *voor rendem* dimana kegiatan ini bertujuan untuk memisahkan mutu daun yang berlainan, misalnya pada waktu pemisahan mutu daun KOS maka keluarannya adalah daun KAK, minyak dan ambung.

pemanas dan kemudian diamkan selama 12 jam dengan suhu ruangan 50 C dan kelembaban 30-35 %.

6. Sortasi

Sortasi adalah upaya untuk memilih dan menggolong-golongkan tembakau menjadi sekumpulan daun yang menjadi sifat-sifat lain yang hampir sama.

Dalam garis besarnya kualitasnya atau mutu tembakau menurut penggunaan dapat dibagi menjadi :

- a. Pembalut cerutu (*dekblad*): menghendaki syarat-syarat seperti elastis, tipis, sampai sedang, lebar membulat, warna rata sampai agak kotor, matang, daya membara baik, rasa dan aroma netral sampai ringan.
- b. Pembungkus cerutu (*omblad*): menghendaki syarat-syarat seperti elastis, sedang sampai agak tebal, lebar atau membulat atau mengkerucut, warna rata sampai agak kotor, daya bakar baik, dan aroma ringan, gurih.
- c. Pengisi cerutu (*filler*): menghendaki syarat-syarat seperti daun sedang atau tebal, warna rata, sehat, matang, berbau segar, daya bakar baik.

7. Nazien

Tujuan dari nazien adalah menyeragamkan kualitas dan warna dengan pemeriksaan ulang, selanjutnya dilakukan pengukuran. Pelaksanaan nazien melalui 4 tahap yaitu:

- a. Tahap I menguji kebenaran dari kelompok warna dasarnya, yaitu kuning, merah, biru disebut dengan "voor".
- b. Tahap II disebut dengan saring, yaitu memisahkan masing-masing lembar tembakau berdasarkan satu warna dasar, tembakau minyak, ambung, ramping yang terikut dicabut.
- c. Tahap III disebut pecahan yaitu memecah warna dasar menjadi warna pilihan seperti dari kelompok warna dasar.
- d. Tahap IV disebut pengukuran, yaitu mengelompokkan berdasarkan panjang-pendek tembakau sesuai dengan standar ukur untuk tembakau.

konsumen dengan tujuan supaya konsumen dapat mengetahui terlebih dahulu jenis dan mutu tembakau yang mereka inginkan.

Arah pasar yang besar adalah negara-negara di Eropa terutama negara Switzerland, Belanda dan Jerman.

Sebelum melakukan penjualan tembakau, terlebih dahulu harus dilakukan inspeksi, dimana kegunaan inspeksi adalah untuk memeriksa tembakau yang ada dalam karton yang disajikan kepada pembeli. Dari pemeriksaan karton yang disajikan kepada pembeli dapat memutuskan menerima atau tidak, dan sebanyak berapa.

Sebelum dilakukan kegiatan inspeksi, Direksi PTPN X (Persero) Surabaya mengirimkan arsip yang berupa *facsimile* kepada UUS (Unit Usaha Strategis) Tembakau Jember. Dimana dalam arsip tersebut memberikan perintah kepada KP (Kantor Perwakilan) perantara GmbH (*Gesellschaft mit beschränkter Haftung* Atau Perseroan Terbatas) Jember untuk melakukan pemeriksaan tembakau di Gudang Ajong.

Adapun kegiatan inspeksi adalah sebagai berikut :

1. Pencatatan daftar jenis tembakau yang telah diinspeksi oleh kantor pemasaran Jelbuk.
2. Calon pembeli diantar oleh pihak PTPN X (Persero) melihat contoh tembakau sesuai dengan penentuan standar yang telah dibuat.

Setelah pihak pembeli dan pihak PTPN X (Persero) menyetujui terhadap standar sampel, maka diadakan inspeksi tembakau yang disesuaikan dengan contoh standar, dengan cara mengambil sampel yaitu diambil dari tembakau yang sudah dalam *packing* dalam karton @ 60 kg dan dalam kemasan tikar @ 100 kg. Dalam karton atau tikar tersebut diambil 1 sampai 2 unting atau bendel tembakau, dimana setiap unting berisi kurang lebih 40 lembar tembakau. Dari contoh di atas ditaruh di meja penyajian oleh petugas bagian kantor.

Contoh itu dikelompokkan sesuai dengan arah pasarnya. Contoh lokasi pasarnya :

1. BSB (*burger soehne AG BURG*) : Negara Switzerland.
2. HW (*hensry wintermas*) : Negara Belanda

3. HKC (*hellmering koehne and corp*) : Negara Jerman

Selanjutnya jika sampel tembakau disepakati oleh pembeli dibuat daftar penyajian kepada pembeli (*inspection lense*), didalamnya sudah ada perjanjian dengan pihak pembeli. Setelah daftar itu siap kemudian dilakukan inspeksi, kemudian pembeli memeriksa karton yang telah diinspeksi. Tembakau yang telah diinspeksi tersebut merupakan murni milik PTPN X (Persero) yang diolah dalam proses sortasi di tiga gudang sortasi, yaitu gudang Sukokerto Ajong Kalisat mengolah tembakau KOS (koseran), gudang Ajong Gayasan mengolah tembakau KAK (kaki), dan gudang Kertosari mengolah tembakau TNG (tengah). Sedangkan inspeksinya dipusatkan pada gudang Kebun Ajong Gayasan. Dari pemeriksaan karton tersebut pembeli menyatakan menerima atau tidak, dan sebanyak berapa. Negoisasi harga dilakukan oleh Direksi didampingi oleh para administratur, bagian produksi dengan calon pembeli. Contoh dokumen negoisasi terlampir pada lampiran 1

IV. HASIL KEGIATAN PKN

Kegiatan Praktek Kerja Nyata mengikuti kegiatan Praktek Kerja Nyata Gayasan Jember. Kegiatan yang dilakukan perusahaan. Dalam pelaksanaan Praktek peninjauan secara keseluruhan aktivitas karyawan kantor PTPN X (Persero) Kebun

Dalam melaksanakan kegiatan (Persero) Kebun Ajong Gayasan bermanfaat, khususnya kegiatan yang membantu pada bagian penjualan ekspedimendapat bimbingan-bimbingan, terutama dari karyawan yang telah mengerti dan dimaksudkan agar tidak terjadi suatu praktek.

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata Gayasan dimulai pada tanggal 1 Juni. Sedangkan praktek setiap harinya dilakukansabtu mulai pukul 07.00 sampai dengan istirahat antara pukul 11.30-12.30

Adapun kegiatan-kegiatan (Persero) Kebun Ajong Gayasan adalah

1. Kegiatan non efektif
2. Kegiatan efektif

4.1 Kegiatan Non Efektif

Kegiatan non efektif yang dilaksanakan

1. Pemeroleh pengarahan/penjelasan PTPN X (Persero) Kebun Ajong C



IV. HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA

Kegiatan Praktek Kerja Nyata merupakan hasil yang diperoleh selama mengikuti kegiatan Praktek Kerja Nyata di PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember. Kegiatan yang dilakukan yaitu dengan terjun langsung pada perusahaan. Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini diawali dengan peninjauan secara keseluruhan aktivitas kantor sekaligus perkenalan dengan karyawan kantor PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember.

Dalam melaksanakan kegiatan praktek yang bertempat pada PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan diperoleh beberapa pengalaman yang bermanfaat, khususnya kegiatan yang berkaitan dengan judul laporan yaitu membantu pada bagian penjualan/ekspor. Dalam proses pengerjaannya penulis mendapat bimbingan-bimbingan, petunjuk-petunjuk, serta pengarahan-pengarahan dari karyawan yang telah mengerti dan berpengalaman dibidangnya. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi suatu kesalahan yang tidak diharapkan selama praktek.

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata pada PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan dimulai pada tanggal 1 Juli dan berakhir pada tanggal 30 Juli 2004. Sedangkan praktek setiap harinya dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Sabtu mulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 14.00 dipotong dengan waktu istirahat antara pukul 11.30-12.30.

Adapun kegiatan-kegiatan praktek yang dilaksanakan di PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan non efektif
2. Kegiatan efektif

4.1 Kegiatan Non Efektif

Kegiatan non efektif yang dilaksanakan selama praktek antara lain :

1. Perolehan pengarahan/penjelasan mengenai sejarah umum berdirinya PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan.

4.2.2 Membantu Mencatat Daftar Pengiriman Barang/Dokumen Kelengkapan Ekspor.

Tembakau yang siap dikirim/ekspor, dikapalkan terlebih dahulu harus mempunyai kelengkapan dokumen-dokumen ekspor. Adapun kelengkapan dokumen ekspor antara lain :

1. Membantu pengisian *Number And Weight Of Boxes*.

Number And Weight Of Boxes merupakan salah satu keterangan yang akan menyertai tembakau yang akan dikirim/ekspor ke tempat tujuan. Dalam daftar ini berisi mengenai beberapa jumlah barang yang akan dikirim/ekspor, baik mengenai kualitas maupun kuantitas serta mencantumkan berat kotor, berat bersih, serta nama eksportirnya. Di samping itu juga daftar ini menjelaskan keadaan tembakau/barang yang disimbolkan dengan tanda-tanda yang telah ditentukan. Kolom-kolom yang diperlukan dalam daftar *Number and Weight of Boxes* dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Number And Weight Of Boxes
Party – BSB 374 Boxes

No	Head Mark	Under Mark	Number Of Cartons	Gross Weight Kgs	Net Weight Kgs

Sumber data : PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan, 2004

Keterangan :

- a. Kolom nomor urut

Kolom yang diisi dengan nomor urut jenis tembakau yang akan dikirim.

- b. Kolom tanda utama (*Head Mark*)

Tabel 4.2
List of Inspections

Tembakau : TBN					
Pembeli : BSB					
No	Party/Grade	Under Mark	Total	Number	Descriptions
			Of Carton		

Sumber data : PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan, 2004

Keterangan :

- a. Kolom nomor urut
Kolom yang diisi dengan nomor urut jenis tembakau yang akan dikirim
- b. Mutu/jenis tembakau (*Party/Grade*)
Berfungsi menerangkan jenis dan tingkat kualitas daun tembakau, hal ini untuk memudahkan menggolongkan tembakau mana yang mempunyai mutu terbaik dan sedang.
- c. Kolom tanda kecil (*Under Mark*)
Kolom diisi dengan tanda dari masing-masing merk dan warna daun tembakau.
- d. Kolom jumlah karton (*Total of Cartons*)
Merupakan kolom yang menjelaskan jumlah karton dalam satu jenis kualitas daun tembakau.
- e. Kolom karton (*Number of Cartons*)
Merupakan kolom yang menjelaskan nomor urut karton
- f. Kolom keterangan (*Descriptions*)
Merupakan kolom yang menjelaskan mengenai kualitas tembakau dengan menggambarkan keadaan sebenarnya.

e. Kolom jumlah (*Total EUR*)

Jumlah total keseluruhan tembakau yang dibeli (dollar)

4. Membantu pengisian P. E. B. (Pemberitahuan Ekspor Barang)

PEB adalah dokumen ekspor yang dibuat oleh bank dan merupakan salah satu dokumen yang harus diisi oleh eksportir untuk merealisasikan ekspornya. Dalam formulir PEB ini dicantumkan mengenai kualitas dan kuantitas tembakau/barang yang akan diekspor, selain itu PEB berisi harga patokan yang disesuaikan dengan surat Direktur Perdagangan Tembakau Luar Negeri. Adapun bentuk surat P. E. B dapat dilihat pada lampiran 8.

5. Membuat *Stuffing List of Container*

Stuffing List of Container adalah salah satu surat dokumen yang digunakan sebagai petunjuk mengenai daftar barang (tembakau) yang sudah berada dalam kontainer. Barang yang sudah masuk dalam kontainer disegel agar tidak terjadi kerusakan yang mengakibatkan komplain pembeli pada saat barang sudah sampai ditempat tujuan. Daftar *Stuffing List of Container* ini ditunjukkan pada saat barang sudah sampai dipelabuhan tempat barang akan dikirim. Adapun bentuk dari *Stuffing List of Container* dapat dilihat pada tabel 4.4 :

Tabel 4.4
 Stuffing List Of Container
 M.S : UNI CONCORD / VOYAGE 117 W
 E.T.D : SURABAYA. 29. 05. 2002
 GODOWN : PTPN X (PERSERO) AJONG WAREHOUSE

Nr	SHIPPER	INVOICE NUMBER	DESTINATION	DESCRIPTION OF GOODS	CONTAINER NUMBER	SEAL NUMBER	CONTENT PACKAGES CARTONS	GROSS WEIGHT (KGS)	TARE (KGS)	NETTO (KGS)	MARKS
TOTAL OF CARTONS											

Sumber Data: PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember, 2004

12. *Marks*

Merupakan kolom yang menjelaskan spesifikasi, kualitas, dan merk dari tembakau yang akan diekspor

13. *Total of Cartons*

Merupakan jumlah keseluruhan dari barang yang akan diekspor

Kegiatan ekspor merupakan sebagian dari kegiatan perdagangan dan jalan membawa barang-barang ke luar negeri dengan memperoleh persetujuan dan memenuhi syarat-syarat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kegiatan utama prosedur ekspor barang hasil produksi tembakau yang dilakukan PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember harus mempunyai syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam kelengkapan-kelengkapan ekspor, yaitu pembukuan *Letter of Credit (L/C)*. Yang dimaksud *L/C* adalah salah satu syarat yang dikeluarkan oleh suatu bank yang dikeluarkan oleh suatu bank atas permintaan importir/langganan, yang ditujukan kepada eksportir yang telah menjadi relasi importir dan memberi hak kepada eksportir untuk menarik wesel atas importir yang bersangkutan. Untuk sejumlah uang yang disebutkan dalam surat wesel tersebut.

Pembukuan *L/C* dilakukan bagi negara yang belum mengenal negara-negara pengeksport sehingga pembelian yang dilakukan berdasarkan contoh-contoh yang ada di negara Bremen/negara yang menjadi pusat perdagangan tembakau. Dengan pembukuan *L/C*, resiko yang akan dihadapi pihak pembeli adalah tidak dapat mengetahui isi secara keseluruhan mengenai barang yang dibeli. Sedangkan pembukuan no *L/C* dilakukan bagi negara-negara yang telah mengenal dan mempercayai pengeksport. Pada saat ini PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember menggunakan pembukuan no *L/C*, hal ini disebabkan telah terjadi kerjasama (*joint partner*) yang sangat baik antara pembeli/makelar dengan PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember sehingga pembayarannya dapat dilakukan tanpa harus membuka *Letter of Credit*, yaitu dengan pembayaran yang dilakukan pada saat pembeli melakukan pesanan tembakau (*Letter of Intend*).

ongkos pengangkutan barang yang akan dikirim tersebut sampai pada alat angkut yang membawanya ke negara tujuan

4.2.3 Prosedur Akuntansi Penjualan Ekspor Pada PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember

Adapun bagan alir dari prosedur akuntansi penjualan ekspor tembakau pada PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember dapat dilihat pada gambar 4.1



Keterangan :

1. Prosedur akuntansi penjualan ekspor pada PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember dimulai dengan menerima pesanan dari fax maupun pembeli datang langsung ke Perusahaan. Pesanan diterima oleh Bagian Produksi, yang kemudian membuat Surat Order Pesanan yang dilanjutkan dengan mengecek Kartu Persediaan Barang Jadi. Setelah itu membuat Laporan Persediaan Barang Jadi rangkap 2 kepada pengurus. Lembar ke 2 untuk arsip, lembar ke 1 diberikan pada Bagian Akuntansi dan Keuangan selanjutnya didistribusikan kepada Pengurus. Dalam hal ini Pengurus adalah Direktur Produksi.
2. Pengurus membuat Surat Perintah Pengiriman (SPP) rangkap 2 yang diberikan kepada Bagian Akuntansi dan Keuangan bersama-sama dengan Laporan Persediaan Barang Jadi. Bagian Akuntansi dan Keuangan segera menyiapkan dokumen-dokumen ekspor/pengiriman yang diperlukan dan mendistribusikannya kepada Bagian Ekspor. Banyaknya rangkap dokumen-dokumen ekspor/pengiriman yang dibuat, ditentukan sesuai kebutuhan.
3. Setelah menerima Surat Perintah Pengiriman dan dokumen-dokumen ekspor/pengiriman, Bagian Ekspor membuat Bukti Pengiriman rangkap 2. Lembar ke 1 untuk arsip. Lembar ke 2 beserta dokumen-dokumen ekspor/pengiriman diberikan kepada perusahaan ekspedisi untuk diurus dan ditandatangani oleh yang berwenang. Sesuai dengan perjanjian pengiriman, maka perusahaan ekspedisi bertanggung jawab atas pengiriman barang-barang tersebut sampai dengan dimuat di atas kapal dan siap untuk dikirim. Pada saat pengiriman barang tersebut, hanya dicatat pada Kartu Persediaan Gudang.
4. Setelah barang dikapalkan oleh perusahaan ekspedisi, maka Perusahaan menyerahkan/mengirim arsip dokumen-dokumen ekspor pada Bagian Ekspor selanjutnya mencatatnya pada buku pembantu pengiriman barang dan segera meneruskan/menyerahkan dokumen-dokumen ekspor kepada Bagian Akuntansi dan Keuangan untuk dicatat pada Buku Pembantu Piutang, Buku Jurnal, Buku Besar. Sedangkan Bagian Ekspor dalam hal ini adalah manajer Produksi secara periodik membuat Laporan Pengiriman Barang dari Buku

Pembantu Pengiriman Barang. Pada prosedur akuntansi penjualan Bagian Produksi merangkap sebagai bagian ekspor, dan bagian gudang.

Contoh: Jurnal penjualan menurut pesanan dari pembeli pada di PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember

D. Piutang	xxx	
K. Penjualan		xxx

Contoh: Jurnal penjualan setelah pengiriman barang pada PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember

D. Penjualan Bulan Mei 2004	xxx	
D. Koreksi penjualan	xxx	
K. Penjualan Bulan Mei 2004 setelah koreksi		xxx

Keterangan:

Penjualan Bulan Mei 2004 : diisi dengan semua jumlah transaksi selama Bulan Mei 2004

Koreksi penjualan : diisi dengan jumlah penjualan Bulan Mei setelah dikurangi dengan koreksi penjualan

Penjualan Bulan Mei 2004 setelah koreksi : diisi secara keseluruhan dari penjualan Bulan Mei 2004 dan ditambah dengan penjualan bulan sebelumnya atau Bulan April 2004

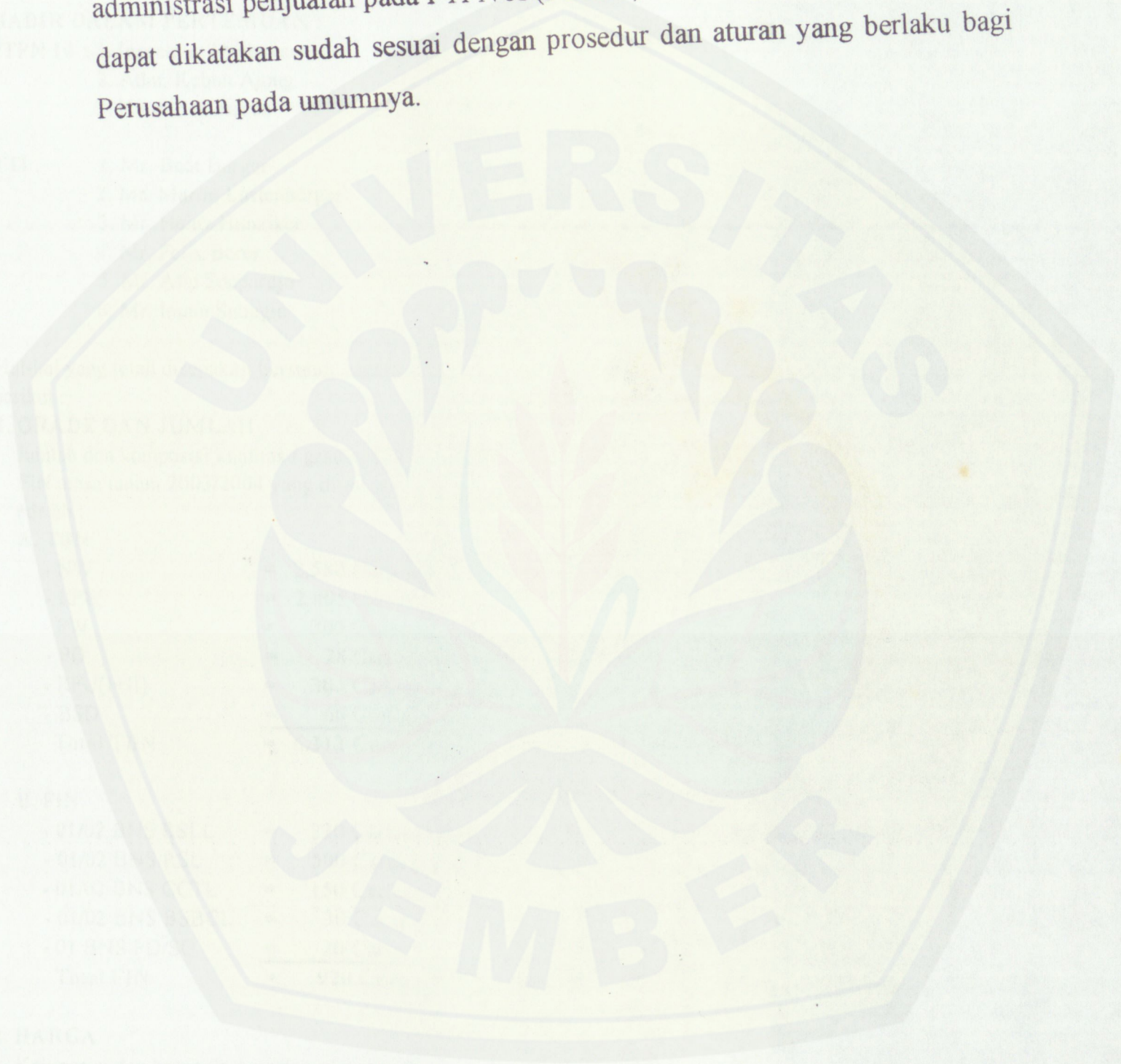


V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakn mulai tanggal 1 Juli 2004 sampai dengan tanggal 30 Juli 2004 pada PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan dapat diperoleh beberapa manfaat yang sangat berguna, baik itu berupa pengalaman dan pengetahuan-pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung, maka dari kegiatan Praktek Kerja Nyata tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan penjualan, terdapat prosedur penjualan ekspor tembakau yang dilakukan oleh PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember, yaitu sebagai berikut :
 - a. Sistem penjualan di PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember melalui jasa perantara atau makelar yang berguna sebagi penghubung antara PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember dengan pihak pembeli. Dan sistem penjualan tersebut dilakukan dengan metode-metode yang telah disesuaikan dengan permintaan pasar dengan proses penjualannya yaitu konsumen datang sendiri ke PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember atau melalui bursa penjualan dimana PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember menunjukkan terlebih dahulu jenis tembakau yang akan ditawarkan kepada konsumen dengan tujuan supaya konsumen dapat mengetahui terlebih dahulu jenis dan mutu tembakau yang diinginkan konsumen atau pembeli.
 - b. Selain sistem penjualan di atas, saluran penjualan yang digunakan PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember dalam penjualan ekspor tembakau adalah pertama dengan melalui lembaga Hellmering Kohne & Co Bremen (HKC) langsung ke industri cerutu/importir luar negeri sedangkan saluran yang kedua melalui lembaga Hellmering Kohne & CO Bremen (HKC) kemudian keperantara GMBH & Co Bremen selaku makelar/broken lalu ke industri cerutu/importir luar negeri.
 - c. Lermbaga penjualan yang terlibat dalam penjualan ekspor tembakau pada PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember adalah :

1. Hellmering Kohne & Co Bremen (HKC)
 2. Perantara GMBH dan juga perantara-perantara lain yang berada di luar negeri.
- d. Jurnal penjualan digunakan untuk mencatat transaksi penjualan, baik secara tunai maupun kredit,
2. Dilihat dari prosedur penjualan sampai dengan prosedur ekspor, pelaksanaan administrasi penjualan pada PTPN X (Persero) Kebun Ajong Gayasan Jember dapat dikatakan sudah sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku bagi Perusahaan pada umumnya.



BERITA ACARA NEGOSIASI

ANTARA

PTPN 10 DENGAN

TOBACCO TRADERS INTERNATIONAL LTD.

TANGGAL 11 NOPEMBER 2003

DI KEBUN KLATEN

Hari ini, Selasa tanggal 11 bulan Nopember 2003 pk. 09.00 WIB di Kebun Ajong pertemuan antara PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) atau PTPN 10 dengan ini disebut sebagai penjual dan Tobacco Traders International Ltd. dengan ini disebut sebagai pembeli, telah mencapai kesepakatan sebagai berikut :

HADIR DALAM PERTEMUAN :

PTPN 10 : 1. Inspektur Tembakau
2. Adm. Kebun Ajong
3. Kaur. Pemasaran

TTI : 1. Mr. Beat Burger
2. Mr. Martin Lustenberger
3. Mr. Heinz Hunziker
4. Mr. Felix Borer
5. Mr. Alip Soepardjo
6. Mr. Imam Subagio

Hal-hal yang telah disepakati bersama adalah sebagai berikut :

1. GRADE DAN JUMLAH

Jumlah dan komposisi kualitas / grades TBN dan FIN masa tanam 2003/2004 yang ditawarkan adalah :

A. TBN

- NW	=	2.580 Cartons
- LPW	=	2.895 Cartons
- PW	=	300 Cartons
- PD	=	78 Cartons
- RFU(I+II)	=	300 Cartons
- BSD	=	60 Cartons
Total TBN	=	6.213 Cartons

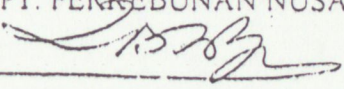
B. FIN

- 01/02 BNS RSL	=	220 Cartons
- 01/02 BNS RSL	=	500 Cartons
- 01/02 BNS CCTL	=	150 Cartons
- 01/02 BNS BSBCL	=	30 Cartons
- 01 BNS PD/SC	=	20 Cartons
Total FIN	=	920 Cartons

2. HARGA

Komposisi dan harga dari masing-masing grade (terlampir)

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)


Nanang Budiono
Inspektur

Mengetahui

Irwani Basri
Direktur Pemasaran

MINUTES OF MEETING

BETWEEN

PTPN 10 AND

TOBACCO TRADERS INTERNATIONAL LTD.

ON NOVEMBER 11, 2003

AT KLATEN ESTATE

Today, Tuesday on November 11, 2003 at 09.00 a.m at Ajong Estate the meeting between PT. Pekebunan Nusantara X (Persero) or PTPN 10 hereby referred to as "the seller" and Tobacco Traders International Ltd. hereby referred to as "the buyer" have achieved an agreement by the following result :

PRESENTED PERSONS :

PTPN 10 : 1. Inspector of Tobacco
2. Ajong Estate Administrator
3. Assistance Marketing Manager

TTI : 1. Mr. Beat Burger
2. Mr. Martin Lustenberger
3. Mr. Heinz Hunziker
4. Mr. Felix Borer
5. Mr. Alip Soepardjo
6. Mr. Imam Subagio

The result of points agreed :

1. GRADES AND VOLUME

Composition of quantity and quality / grades of TBN and FIN crops 2003/2004 are :

A. TBN

- NW	=	2.580 Cartons
- LPW	=	2.895 Cartons
- PW	=	300 Cartons
- PD	=	78 Cartons
- RFU(I+II)	=	300 Cartons
- BSD	=	60 Cartons
Total TBN	=	6.213 Cartons

B. FIN

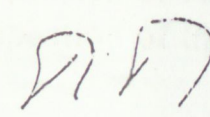
- 01/02 BNS RSL	=	220 Cartons
- 01/02 BNS RSL	=	500 Cartons
- 01/02 BNS CCTL	=	150 Cartons
- 01/02 BNS BSBCL	=	30 Cartons
- 01 BNS PD/SC	=	20 Cartons
Total FIN	=	920 Cartons

2. PRICE

Composition and prices of each grades (attached)

Klaten, November 11, 2003

TOBACCO TRADERS INTERNATIONAL LTD.


Beat Burger

Hellmering, Köhne & Co.

GMBH & CO. BREMEN

TELEFAX

OUR FAX-NO.: (04 21) 32 64 72 / PHONE: 33 50 3 - 0 / E-MAIL: hkc@hkc-tabak.de

TO: PT. Perkebunan Nusantara X, Surabaya

ATTN: Drs. Sofyan Raz

TELEFAX-NO.: DATE: August 15, 2000

PAGES: 1 INCL. THIS PAGE SENDER: Wolfgang G. Köhne
H. G. Vassmer
EN

LETTER OF INTENT

Dear Mr. Raz,

In accordance with our every year's procedure we would like to give you the figures of our needs for direct sale of PPN/VORSTENLANDEN Shade Grown tobaccos out of crop 2000:

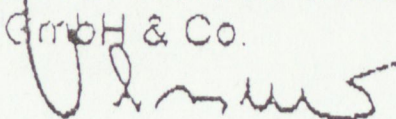
- | | | |
|-----------------------------|---------|-------------------|
| 1. VBN top grade IA/B | approx. | 200 cartons |
| 2. VBN NL type IA/B + IIA/B | approx. | 400 cartons |
| 3. VBN IC/IIIC-MM type | approx. | 30 cartons |
| 4. VBN BSD | approx. | 300 cartons |
| 5. FIK | approx. | 100 - 200 cartons |

The quality of the tobaccos should correspond to the deliveries out of former crops.

Thanking you very much for your kind attention and co-operation and looking forward to a continuous good business relationship we remain with best regards

yours faithfully,

HELLMERING, KÖHNE & CO.
GmbH & Co.



cc: PTPN X, Klaten
DITH, Bremen
Perantara, Bremen

NUMBER AND WEIGHT OF BOXES
PARTY - BSB 374 CARTONS

	HEAD MARK	UNDER MARK	Number Of Cartons	GROSS WEIGHT KGS	NET WEIGHT KGS	NO	HEAD MARK	UNDER MARK	Number Of Cartons	GROSS WEIGHT KGS	NET WEIGHT KGS
	PPN/104/TBN/2003						PPN/104/TBN/2003				
1						43					
2						44					
3						45					
4						46					
5						47					
6						48					
7						49					
8						50					
9						51					
10						52					
11						53					
12						54					
13						55					
14						56					
15						57					
16						58					
17						59					
18						60					
19						61					
20						62					
21						63					
22						64					
23						65					
24						66					
25						67					
26						68					
27						69					
28						70					
29						71					
30						72					
31						73					
32						74					
33						75					
34						76					
35						77					
36						78					
37						79					
38						80					
39						81					
40						82					
41						83					
42						84					
	JUMLAH						JUMLAH				
							JUMLAH				

Ajong, June 14 th 2004

BOBBINATION PROCESSING

BSB JELBUK

PEMASARAN

PENANGGUNG JAWAB GUDANG

HEINZ HUNZIKER

IMAM SUBAGIO

AL MA'ARIEF

H. SUGENG RACHMANTO, SE

CORRECTION

December 12, 2003

COMMERCIAL - INVOICE
Nr. 108/C.I./XII/J/2003

For the account of : Messrs Tobacco Traders International Ltd.,
Suite 816, 8/F Cinachem Golden Plaza,
77 Mody Road, Tsim Sha Tsui East, Kowloon Hong Kong.

Re the shipment of : 1,930 Cartons = 115,407.0 Kgs nett. Java Besuki Tobacco
BES/TBN/NO/03 - PPN/104/TBN/03
948 Cartons = 57,934.5 Kgs nett. Java Besuki Tobacco
BES/TBN/NO/03 - PPN/104/TBN/03
602 Cartons = 36,145.0 Kgs nett. Java Besuki Tobacco
BES/TBN/NO/03 - PPN/104/FIN/03

Delivery for : " UNIT INDUSTRI BOBBIN PTPN 10 JELBUK-JEMBER "

1. Quantity and Value :

Mark/Grades	Crts/ Bls	Netto Weight Kgs (N.s.w.)	Price FOB	
			EUR/Kg	Total EUR.
Total				

S. E. & O.
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)

H. NANANG BUDIONO

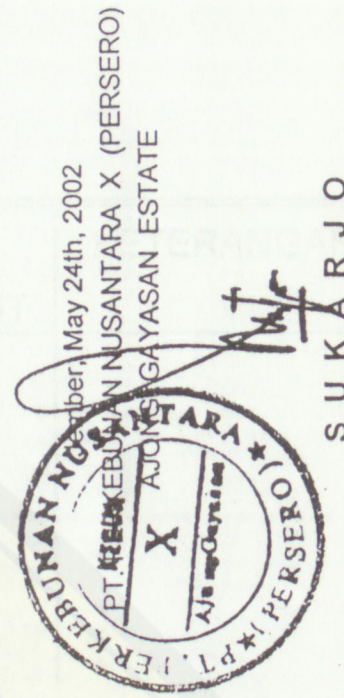
Nr.	SHIPPER	INVOICE NUMBER	DESTINATION	DISCRIP-TION OF GOODS	CONTAINER NUMBER	SEAL NUMBER	CONTENT PACKAGES CARTONS	GROSS WEIGHT (KGS)	TARE (KGS)	NETTO WEIGHT (KGS)	M A R K S
1.	PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)	050/C.I./J/2002 20. 05. 2002	COLOMBO SRILANKA	TOBACCO (TBN)	OOLU. 5337706 42G1	OOLB. 503337	180	11,898.5	1,080.0	10,818.5	02/A BNS 02/A BNS AV 02/A BNS Y 02/A BNS AV Y 02/A BNS YY 02/A BNS AV YY 01/A BNS AV 02/A BNS 02/A BNS AV 01/A BNS Y 01/A BNS AVY 02/A BNS Y = 13 Cartons = 2 Cartons = 15 Cartons = 9 Cartons = 18 Cartons = 11 Cartons = 4 Cartons = 24 Cartons = 21 Cartons = 13 Cartons = 26 Cartons = 24 Cartons = 180 Cartons
2.	PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)	050/C.I./J/2002 20. 05. 2002	COLOMBO SRILANKA	TOBACCO (TBN)	OOLU. 7061134 42G1	OOLB. 503338	180	11,956.5	1,080.0	10,876.5	02/A BNS Y 02/A BNS AVY 01/A BNS YY 01/A BNS AVYY 02/A BNS YY = 30 Cartons = 21 Cartons = 52 Cartons = 19 Cartons = 58 Cartons = 180 Cartons
3.	PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)	050/C.I./J/2002 20. 05. 2002	COLOMBO SRILANKA	TOBACCO (TBN)	OOLU. 3523770 22G1	OOLB. 503340	84	5,601.0	504.0	5,097.0	02/A BNS YY 02/A BNS AVYY = 24 Cartons = 60 Cartons = 84 Cartons
TOTAL OF CARTONS							444	29,456.0	2,664.0	26,792.0	

CENTRAL/STUFF/MK4

PT. HARTAMAS BAHARI / PT. SATUAN HARAPAN



SOEKIRNO WIYANTO

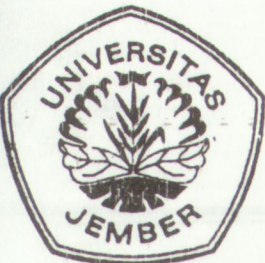


May 24th, 2002

SUKARJO

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Jawa (Tegalboto) No. 17 Kotak Pos 125 - Dekan (0331) 332150 (Fax.) - T.U. 337900
Kampus Bumi Tegal Boto Jember 68121 - Jaim



Nomor : 1464/IJ25.1.4/P 61 09
Lampiran :
Perihal : **Kesediaan Menjadi Tempat PKN
Mahasiswa Fak. Ekonomi UNEJ**

Jember, 21 April 2004

Kepada : Yth. Administratur
Kebun Agung Gayassan PTPN X (Pulsiro)
di- JEMBER

Bersama ini dengan hormat kami beritahukan, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan dalam mengakhiri studi pada pendidikan Program Diploma III Ekonomi para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan ini, kami mengharap kesediaan Instansi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

No.	Nama	NIM	Bidang Studi
1.	Berty Eka Lidyawati	01 - 4393	B3 AKUNTANSI
2.	Arisdno Ika Maharani	01 - 4337	B3 AKUNTANSI

Adapun pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan :

JULI - AGUSTUS 2004

Kami sangat mengharapkan jawaban atas permohonan tersebut dan sekiranya diperlukan persyaratan lainnya kami bersedia memenuhi.

Atas perhatian dan pengertian Saudara, kami menyampaikan terima kasih.



Dekan,
Pembantu Dekan I.

Dr. H. Hjoke Sjaetmoko, Ak

NIP. 131 386 654



PT. PERKEBUNAN NUSANTARA X (PERSERO)

KEBUN AJONG - GAYASAN

JL. MH Thamrin 143

Jember 68171

Desa Ajong Kec Ajong

Kab. Jember

Fac. : (0331) 335145

Phone : (0331) 321501, 331058

Banker :

PT. BANK MANDIRI (PERSERO) JEMBER

SURAT KETERANGAN

No.013 / SUKET / KOL / VI / 2004

Sesuai dengan Surat No. IC – RUPA2 / 04.042 Tanggal 24 April 2004 Dengan
Ini menyatakan bahwa :

Nama : Berty Eka Lidyawati
N I M : 010803104393
Perguruan Tinggi : Universitas Jember
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / D III Akuntansi

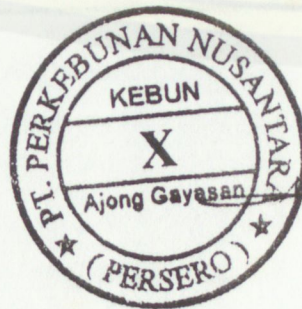
Telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN) di PT. Perkebunan
Nusantara X (Persero) Kebun Ajong Gayasan mulai tanggal 01 Juli 2004 s.d
30 Juli 2004 Dengan judul / Obyek Akuntansi

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dapatnya dipergunakan
Sebagaimana mestinya.

PT. Perkebunan Nusantara X (Persero)

Kebun Ajong Gayasan

Administratur,



Ir. SUGIANTO

NIK.1062038706015

